BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang mana dalam paradigma pemikiran kualitatif adalah berpikir secara induktif. Setiap masalah dipandang sebagai kasus yang bersifat mikro, kemudian dalam konteks yang lebih umum. Yang dimaksud penelitian kualitatif menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tidankan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[66]

Adapun jenis penelitian kualitatif ini termasuk penelitian partisipatoris. Menurut Agus Afandi penelitian partisipatorik yaitu merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan dalam nengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persiapan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah

[66] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih baik.[67] Disebut penelitian partisipatoris karena peneliti ada di dalam lingkungan itu.

Penelitian kualitatif lebih bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian. Penelitian ini menggunakan konsep naturalistik, yaitu apa yang terjadi di kancah penelitian menjadi ukuran yang paling bisa diterima.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif dapat menggunakan beberapa pendekatan penelitian, diantaranya : pendekatan fenomenologi, etnografi, historis, studi kasus, grounded reesearch dan tindakan. Dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus karena lebih cocok dalam penelitian ini, yaitu karena penelitian ini dihubungkan dengan sebuah lokasi yang dibatasi oleh ruang dan waktu.

Menurut Cahya Wiratama pendekatan studi kasus dalam posisi metodologi penelitian adalah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai peristiwa-periswtia komunikasi kontemporer yang nyata dalam konteksnya.[68]

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dengan cara sebagai berikut :

a. Melakukan analisis mendetail mengenai kasus dan situasi tertentu.

---

[67] Agus Afandi, dkk, *Modul Parcipatory Action Research (PAR) : Untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing*), (Surabaya : LPPM UIN Sunan Ampel, 2014), h. 91.

[68] Cahya Wiratama, *Metode-Metode Riset Kualitatif,* (Yogyakarta : Bentang , 2002), h. 161-162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Berusaha memahami dari sudut pandang orang-orang yang bekerja di sana.

c. Mencatat bermacam-macam pengaruh dan aspek-aspek hubungan komunikasi dan pengalaman.

d. Membangkitkan perhatian pada faktor-faktor tersebut yang berhubungan satu sama lain.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar di lingkungan masyarakat RT 03 RW 01 kelurahan Bedilan kecamatan Gresik.

Adapun jumlah orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar adalah17 kepala keluarga yang memiliki anak usia 6-12 tahun dengan perincian 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

2. Objek Penelitian

Setting tempat penelitian ini berada di kota Gresik tepatnya di sekitar jalan Raden Santri. Adapun tempat yang dijadikan obyek penelitian adalah wilayah RT 03 RW 01 Kelurahan Bedilan Kecamatan Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, MA tahap penelitian kualitatif terdirit atas tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

   Tahap pra lapangan merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian.[69]

   Peneliti melakukan tahap sebelum ke lapangan melalui kegiatan : menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan menafaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan-perlengkapan penelitian. Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalian data.

2. Tahap pekerjaan lapangan (penggalian data)

   Tahap ini dimana peneliti memasuki lapangan dan turut serta melihat aktivitas dengan melakukan beberapa tahapan, yakni : memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil menggumpulkan data serta dokumen.[70]

   Setelah peneliti melakukan penggalian data ke lapangan, maka perolehan data itu kemudian dicatat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang diamati.

---

[69] Lexy J. Moleong, *Metodologi,Ibid.*, 127.
[70] *Ibid.*, h. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini peneliti menyusun hasil pengamatan, wawancara untuk selanjutnya peneliti segera melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah deskripsi, reduksi, interpretasi dan verifikasi

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dalam skripsi ini, jenis data yang dipakai terbagi menjadi dua, diantaranya :

a. Data Primer

Menurut Jonathan Sarwono yang dimaksud data primer adalah data yang berasal dari sumber asli pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.[71]

Sedangkan menurut Dr. Nusa Putra S.Fil M.Pd dan Santi Lisnawati, S.Ag M.Si M.Pd jenis data yang dijadikan penarikan sampel kualitatif bersifat ini dipilih secara *purposive* atau bertujuan adanya alasan-alasan mengapa memilih realitas tertentu. Selanjutnya

[71] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggumpulan data menggunakan teknik "bola salju" *(snowball)* yang menggelinding yaitu semakin lama semakin membesar dan berkembang selama penelitian berlangsung.[72]

Dalam skripsi ini yang termasuk dalam data primer diantaranya : peran orang tua dalam menanamkan sikap keberagamaan anak usia sekolah dasar.

b. Data Sekunder

Menurut Jonathan Sarwono yang dimaksud data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.[73]

Dalam skripsi ini yang termasuk dalam data sekunder yakni gambaran umum obyek penelitian yang diambil dari kelurahan Bedilan dan analisis data yang diambil dari lapangan yakni lingkungan kelurahan Bedilan, kajian pustaka dalam bab II dan metode penelitian yang ada dalam bab III.

2. Sumber Data

Pengertian sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penentuan sumber data dalam penelitian ini mengacu pada bukunya Suharsimi Arikunto, diantaranya adalah sebagai berikut :

[72] Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 28-29.
[73] Jonathan Sarwono, *Metode, Ibid.* h. 209.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber manusia

Sumber data yang bisa memberikan jawaban lisan melalui wawancara dengan seluruh kompen di kelurahan Bedilan kecamatan Gresik. Dalam hal ini adalah orang tua anak usia sekolah dasar di lingkungan masyrakat RT 03 RW 01 Kelurahan Bedilan Kecamatan Gresik dapat memberikan informasi guna kelengkapan yang dibutuhkan oleh penulis.

b. Sumber non manusia

Sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, gambar angka, atau simbol lain. Dalam penelitian ini dapat berupa literatur atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.[74]

Adapun sumber non manusia yang dijadikan sumber data oleh peneliti adalah buku-buku, bacaan-bacaan yang sesuai dengan pembahasan, dokumen, lokasi, keadaan personal, jumlah anak sekolah dasar di lingkungan masyrakat RT 03 RW 01 Kelurahan Bedilan Kecamatan Gresik.

[74] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Penggumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode Observasi menurut Jonathan Sarwono adalah kegiatan yang dilakukan dengan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam pendukung penelitian yang sedang dilakukan.[75]

Secara spefisik metode obserasi merupakan usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk menggumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diseldiki.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran sikap anak dalam keseharian, dan melihat orang tua ketika bersama anak ada tidak penanaman dan bimbingan yang diberikan terkait sikap keberagamaan.

2. Metode Interview (Wawancara)

Menurut Prof. Dr.Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide malalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[76]

Responden atau sampel metode interveiw dalam penelitian ini adalah yang dilakukan secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan purposive sample (sampel bertujuan) adalah penentuan sampel dengan cara menggambil

[75] Jonathan Sarwono, *Metode, Ibid.* h. 224.
[76] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung : CV Alvabeta, 2010), h. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanaya tujuan tertentu.[77] Sedangkan menurut Prof. Dr. Sugiyono *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.[78]

Peneliti menggunakan metode penggumpulan data wawancara (interview) untuk memperoleh atau menggali data tentang seberapa jauh peran orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dasar dalam menanamkan sikap keberagamaan di lingkungan masyarakat RT 03 RW 01 Kelurahan Bedilan Kecamatan Gresik.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Adapun dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif terdapat teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Derajat kepercayaan (*kredibilitas*)

   Penerapan kriterium derajat kepercayaan (*kredibilitas*) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini

[77] Suharsimi Arikunto, *Prosedur, Ibid.* h. 139-140.
[78] Sugiyono, *Memahami, Ibid.* h.85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.[79]

Peneliti menggunakan keabsahan data dengan derajat kepercayaan (*kredibilitas*) terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks mereka.[80]

Peneliti menggunakan keabsahan data dengan keteralihan (*transferability*) yaitu dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya dalam penulisan laporannya.

[79] *Ibid.*, h. 324.
[80] *Ibid.*, h. 324-325.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Suatu penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi / mereplikasi proses penelitian tersebut.[81]

Peneliti menggunakan kebasahan data dengan kebergantungan (*dependability*) yaitu dengan melakukan audit kepada pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian *(confirmability)* mirip dengan kebergantungan (*dependability*), sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.[82]

Peneliti menggunakan kebasahan data dengan kepastian *(confirmability)* yaitu dengan menekankan pada ciri-ciri data yang diperoleh yakni data dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan.

[81] *Ibid.*, h. 325.
[82] Sugiyono, *Memahami*, *Ibid.* h. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi

Menurut Nusa Putra dan Santi Lisnawati yang dimaksud dengan deskripsi yaitu menggambarkan secara utuh keadaan obyek penelitian melalui pengamatan dan wawancara.[83]

Peneliti menggunakan teknik analisis data deskripsi yang mana obyek penelitiannya adalah lingkungan masyarakat RT 03 RW 01 di kelurahan Bedilan kecamatan Gresik.

2. Reduksi

Menurut Burhan Bungin yang dimaksud dengan reduksi yaitu mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil penggumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya ke dalam suatu konsep tertentu, atau tema tertentu.[84]

Peneliti menggunakan teknik analisis data reduksi yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

3. Interpretasi (penafsiran)

Pengertiannya adalah berpikir dengan jalan membuat agar kategori yang diperoleh mempunyai makna, mencari dan menemukan pola hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.[85]

---

[83] Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian...*,h. 30.
[84] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2003), h. 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembahasan skripsi ini teknik analisis interpretasi yang dimaksudkan yakni upaya yang dilakukan mentransformasikan hasil temuan-temuan di lapangan, untuk kemudian mendisplikannya dalam kajian ilmu pendidikan Islam, sehingga diharapkan dapat ditemukan teori yang substansif berkenaan dengan pembahasan.

4. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Menurut Prof. Dr. Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, data dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[86]

Peneliti melakukan verifikasi (penarikan kesimpulan) dengan langkah-langkahnya sebagai berikut : mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada analisis peran orang tua dalam menanmakan sikap keberagamaan anak usia sekolah dasar dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

---

[85] Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, h.248
[86] Sugiyono, *Memahami*, *Ibid.*, h. 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id